

## **ABSTRAKSI**

### **HUBUNGAN EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA MELALUI PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI**

#### **DAN KELEBIHAN BEBAN KERJA**

**(Studi Kasus Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

**Daerah Operasi 4 Semarang)**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menghadapi banyak tantangan yang menuntut perusahaan agar tidak hanya dapat bertahan hidup namun juga dapat bersaing dan berkembang. Kondisi ini menyebabkan perlunya perusahaan untuk meninjau persepsi karyawan akan efektifitas kepemimpinan dan dampaknya terhadap kepuasan kinerja pegawai serta bagaimana persepsi dukungan perusahaan di mata karyawannya sementara dengan semakin meningkatnya target pencapaian perusahaan, kelebihan beban kerja pada karyawan menjadi hal yang sulit untuk dihindari, baik dengan bertambahnya jam kerja karyawan tanpa teridentifikasi oleh manajemen karena belum terakomodirnya sistem presensi yang memadai maupun meningkatnya target kinerja karyawan secara signifikan.+

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang dengan jumlah 1815 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Teknik yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Alat analisis yang digunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan ; ada pengaruh yang signifikan antara efektifitas kepemimpinan terhadap kepuasan kerja. Kelebihan beban kerja tidak memoderasi hubungan antara efektifitas kepemimpinan terhadap kepuasan kerja. Persepsi dukungan organisasi memoderasi hubungan antara efektifitas kepemimpinan terhadap kepuasan kerja.

**KATA KUNCI: EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN, KELEBIHAN BEBAN KERJA, PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI**

## **ABSTRACT**

### **HUBUNGAN EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA MELALUI PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI**

#### **DAN KELEBIHAN BEBAN KERJA**

**(Studi Kasus Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

**Daerah Operasi 4 Semarang)**

*PT. Kereta Api Indonesia (Persero) faces so many challenges that push this company not just be able to survive, but also compete and thrive. This condition cause the company need to observe how it's employees perceive the leader effectiveness and it's impact on job satisfaction also how the employees perceive the organization support meanwhile when the goal of achievement grows higher , it causes job overload can't be avoid. The job overload can be increasing work hours that unidentified by the company because of appropriate presence system have not been accomodated or significantly increasing employee's performance target.*

*The population in this study are all permanent employees at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Operations 4 Semarang with the number of 1815 people. The samples used in this study as many as 95 people. Stratified technique used is proportional random sampling. Tools used multiple regression analysis and hypothesis testing.*

*Based on the results of data analysis can be concluded; There is a significant relationship between leader effectiveness on job satisfaction. Job overload doesn't moderate the relationship between leader effectiveness on job satisfaction. In the other hand, perceived organization support moderate the relationship between leader effectiveness on job satisfaction.*

**KEYWORDS: LEADER EFFECTIVENESS, JOB SATISFACTION, JOB OVERLOAD, PERCEIVED ORGANIZATION SUPPORT**